

# **Implikasi Kerja sama *Indonesia Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA)* Dalam meningkatkan ekspor Komoditas Ikan Tuna pada tahun 2014-2019**

**TEGAR BRAMANTYA**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini, berfokus pada kerja sama yang dilakukan oleh Indonesia dan Jepang dalam sektor perdagangan ikan tuna, baik itu berbagai upaya atau kebijakan yang ditempuh oleh Indonesia untuk meningkatkan ekspor komoditas ikan tunanya baik itu dalam melakukan negosiasi untuk menurunkan tariff bea masuk tuna Indonesia ke Jepang, atau melalui berbagai promosi perdagangan dan investasi dalam negeri Indonesia yang dilakukan oleh Jepang. Kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh Indonesia dan Jepang dapat di analisa dengan menggunakan teori kerja sama bilateral dan perdagangan Internasional yang menjadi dasar yang digunakan untuk menganalisis permasalahan penelitian. Kerja sama ekonomi Indonesia ke Jepang alam upaya meningkatkan ekspor tuna Indonesia ke Jepang periode 2014-2019 merupakan hubungan bilateral yang terjalin untuk memenuhi kepentingan nasional, khususnya dari sektor perdagangan melalui kinerja ekspor tuna dan kerja sama yang ditempuh untuk meningkatkan ekspor komoditas ikan tuna, tarif bea masuk tuna dinilai menjadi hambatan hubungan dagang keduanya. Proteksionisme berupa tarif bea masuk merupakan bentuk pencegahan dan perlindungan terhadap produsen lokal, namun kebijakan ini juga bertentangan dengan prinsip Economy Partnership Agreement (EPA) yang tergabung dalam kerangka IJEPA. Hal ini tentu membuat Pemerintah Indonesia semaksimal mungkin berupaya atau berdiplomasi dengan Pemerintah Jepang untuk dapat menurunkan tarif bea masuk tuna Indonesia ke Jepang. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer yang bersumber dari data resmi Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia dan hasil wawancara dengan instansi dan tokoh yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, arsip, dokumentasi, berita, siaran pers, dan artikel yang dapat dijadikan referensi dalam mendukung argumentasi penelitian.

**Kata Kunci :** Tuna, Tarif Bea Masuk, Indonesia, Jepang, Kerja sama Bilateral, Perdagangan Internasional, Kepentingan Nasional

**Implications of the Indonesia Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) in increasing the export of Tuna Commodity in 2014-2019**

**TEGAR BRAMANTYA**

***ABSTRACT***

*This research focuses on the cooperation carried out by Indonesia and Japan in the tuna trade sector, whether it is the various efforts or policies adopted by Indonesia to increase exports of its tuna commodity, whether in negotiating to reduce the import duty tariff for Indonesian tuna to Japan, or through various promotions of Indonesian domestic trade and investment conducted by Japan. Economic cooperation carried out by Indonesia and Japan can be analyzed using the theory of bilateral cooperation and international trade which is the basis used to analyze research problems. Indonesia's economic cooperation with Japan in an effort to increase Indonesia's tuna exports to Japan for the 2014-2019 period is a bilateral relationship that is established to fulfill national interests, especially from the trade sector through the performance of tuna exports and the cooperation undertaken to increase exports of tuna commodities, tariffs. The entry of tuna is considered to be an obstacle to trade relations between the two. Protectionism in the form of import duty rates is a form of prevention and protection for local producers, but this policy is also contrary to the principles of the Economy Partnership Agreement (EPA) incorporated in the IJEPA framework. This certainly makes the Indonesian Government make every effort or diplomacy with the Japanese Government to be able to reduce the import duty rates for Indonesian tuna to Japan. The research method used is descriptive qualitative research using primary data sourced from official data from the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia and the results of interviews with agencies and figures related to the research conducted by the author. While secondary data was obtained from books, journals, archives, documentation, news, press releases, and articles which can be used as references in supporting research arguments.*

***Keywords:*** Tuna, Import Duty Tariff, Indonesia, Japan, Bilateral Cooperation, International Trade, National Interest